

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, menyimpan data, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan *real time*, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Berkembangnya teknologi informasi dalam hal ini juga berpengaruh besar terhadap perkembangan di bidang telekomunikasi. Hal tersebut tentunya sangat menguntungkan bagi dunia perancang produk *smartphone* karena terjadi perubahan yang sangat signifikan pada sekarang ini, yaitu hampir setiap individu memiliki *smartphone* bahkan ada juga yang memiliki lebih dari satu sesuai dengan kebutuhannya.

Dikutip melalui web Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang bersumber dari salah satu media swasta di Indonesia: <http://www.tempo.co/read/kolom/2015/10/02/2310/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia> “Indonesia adalah raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika”.

Pada era ini untuk mendapatkan sebuah *smartphone* sudah cukup mudah karena penjualannya sangat luas. Bisa didapatkan langsung dengan membelinya via online atau offline, di gerai resmi maupun non resmi, dan juga dapat dibeli dengan tunai maupun kredit.

Perusahaan *finance / leasing* adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan usaha, Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Usaha Kartu Kredit dan atau Pembiayaan Konsumen. Dalam hal ini dibahas kegiatan usaha perusahaan leasing bidang pembiayaan konsumen, yaitu pembiayaan kredit *smartphone* bagi konsumen yang tertera sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen (Consumer Finance) adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

PT. TangBull, merupakan perusahaan leasing yang memberikan jasa kredit *smartphone* bagi pemohon kredit dan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga kredit. Satu kendala yang menyebabkan pendapatan perusahaan berkurang adalah kredit macet. Kredit macet pada PT. TangBull tercatat sebesar 13.40% kredit bermasalah di bulan Juni 2017, sedangkan bulan berikutnya mengalami kenaikan pada bulan Juli 2017 terhitung sebesar 16.35% sumber berasal dari wawancara kepada supervisor analisis kredit. Dalam kasus seperti ini, apabila kredit yang telah disalurkan banyak yang macet maka akan menimbulkan kerugian. Kerugian ini dapat menghambat laju perkembangan perusahaan dan mengganggu kegiatan operasional lain, sehingga perlu dilakukannya analisis terhadap faktor – faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah.

Faktor penyebab kredit bermasalah terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek internal perusahaan, ketidaklayakan debitur, dan aspek

eksternal. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang faktor penyebab kredit bermasalah dari ketidaklayakan debitur yang dapat membantu perusahaan dalam menganalisa dan mengambil keputusan untuk meminimalisir akan terjadinya kredit bermasalah. Faktor ketidaklayakan debitur yang dapat menyebabkan kredit bermasalah yaitu, kemampuan dalam membayar debitur, debitur yang tidak bertanggung jawab dan masih banyak penyebab lainnya (faktor x).

Sebagai solusi pemecahan permasalahan diatas yang telah dijelaskan, dikembangkanlah suatu ilmu yaitu pendukung keputusan. Menurut Eniyati S, Santi (2010) “ Sistem pendukung keputusan tidak ditekankan untuk membuat keputusan dengan sekumpulan kemampuan untuk mengolah informasi atau data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, sistem hanya berfungsi sebagai alat bantu manajemen”. Dengan adanya penilaian yang dilakukan oleh analis kredit maka dapat diketahui potensi akan kredit macet pada setiap calon debitur dengan mendeteksi faktor X yang terdapat pada calon debitur yang mengajukan permohonan kredit.

Penilaian tersebut dinilai dari kriteria – kriteria yang ada pada calon debitur. Banyaknya kriteria (multiple criteria) yang digunakan dalam proses penilaian calon debitur menyulitkan pihak analis kredit untuk memberi bobot pada setiap kriteria oleh karena itu dibutuhkannya suatu metode yang tepat, adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan multiple criteria di PT. TangBull dengan menggunakan *Technique for Other Preference by Similarity Ideal Solution (TOPSIS)*. Metode TOPSIS adalah salah satu model pengambilan keputusan multi kriteria, menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak

Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal.

Selanjutnya penggunaan metode TOPSIS digunakan oleh Abdul Zaelani dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode Technique For Other Preference by Similarity Ideal Solution”, dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Metode TOPSIS dapat menghasilkan rekomendasi pemilihan calon nasabah yang diterima, dipertimbangkan dan ditolak berdasarkan dengan kriteria yang dibutuhkan (Abdul Zaelani, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka topik untuk Tugas Akhir ini berjudul” **Perancangan Sistem Informasi Pencegahan Kredit Bermasalah Dalam Pemberian Kredit (Studi Kasus : PT. TangBull)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dibuatlah identifikasi masalah yaitu :

- 1) Bagaimana mengetahui faktor – faktor penyebab kredit bermasalah pada PT. TangBull ?
- 2) Bagaimana cara mencegah kredit bermasalah pada PT. TangBull ?
- 3) Bagaimana membuat Sistem Informasi Pencegahan Kredit Bermasalah bagi PT. TangBull, untuk membantu meminimalisir kredit bermasalah ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui faktor yang menjadi penyebab kredit bermasalah.
- 2) Mengusulkan rekomendasi terhadap calon debitur yang memiliki potensi kredit bermasalah.

- 3) Untuk membangun sistem informasi yang dapat mendukung langkah perusahaan dalam mencegah kredit bermasalah.

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat tercapainya tujuan penulisan, maka masalah yang ada dibatasi agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak membahas bagaimana transaksi pembayaran kredit baik yang telah macet maupun tidak.
- 2) Tidak membahas aspek internal perusahaan.
- 3) Penelitian ini hanya membahas pembuatan sistem, tidak membahas mengenai keamanan didalam sistem tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penilaian kepada pemohon kredit
- 2) Memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menentukan pemberian kredit kepada pemohon kredit.
- 3) Membantu Perusahaan dalam mengetahui potensi kredit macet.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun proposal tugas akhir ini, data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a) Identifikasi Masalah

Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan permasalahan apa yang akan diangkat. Tugas akhir ini bertujuan

untuk membantu memberikan solusi kepada perusahaan untuk meminimalisir angka kredit macet dengan melalui pencegahan diawal penyeleksian dan pendeteksian akan potensi kredit bermasalah kedepannya.

b) Studi lapangan

Pada metode ini dilakukan kegiatan survey langsung pada tim kredit analis. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai kebutuhan dan mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada saat ini. Adapun metode yang dilakukan adalah :

1) Observasi

Pada proses ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang ada serta mengumpulkan data secara langsung.

2) Wawancara

Pada proses ini dilakukan wawancara lansung kepada tim kredit analis dan tim kolektor yang ada di tempat tersebut.

c) Studi Pustaka

Tahap ini melakukan penggalian data dan pengumpulan informasi, melalui buku, jurnal tugas akhir dan artikel yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

d) Studi Pembangunan Sistem

Tahap keempat ini adalah tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem. Pada tugas akhir ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Metode RAD (Rapid Application Development) menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana model bekerja

sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan pengguna. Metode RAD menekankan cakupan pemodelan bisnis (business modelling), pemodelan data (data modelling), pemodelan proses (process modelling), pembuatan aplikasi (application generation) dan pengujian (testing).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, tugas akhir ini akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menerangkan tentang gambaran umum PT. TangBull, proses bisnis yang berjalan, kerangka pemikiran, analisis masalah dengan metode Fishbone diagram, dan rencana solusi pemecahan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi yang akan dibangun dengan menggunakan metode RAD, dengan tahapan Planning, Workshop, dan Testing.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas tugas akhir ini.